

**“ ANALISIS PENGARUH GIRO WADIAH, TABUNGAN
MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI”**

ARDIANA WAHYU FEBRIYANTI*

AFIFUDIN**

M. CHOLID MAWARDI***

Email : ardiana1205@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of Wadiah Current Account, Mudharabah Deposits and Mudharabah Savings on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia in 2007-2008. Wadiah demand deposits, Mudharabah deposits and Mudharabah savings deposits are third party funds of sharia banking companies. The purpose of this research is to find out whether Wadiah Current Account, Mudharabah Deposits and Mudharabah Savings have a significant effect on Profitability. The population of this study are sharia banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. Three of the general sharia banking companies were sampled. with Purposive Sampling method. The research data tested were the 2015-2017 quarterly financial statements of the 3 companies. The statistical method used to test the hypothesis in this study is multiple regression analysis, simultaneous test (f) and partial test (t). Profitability change variable is the dependent variable, while the variable changes in Wadiah Current Account, Mudharabah Deposits and Mudharabah Savings are independent variables. The results of this study show that the wadiah demand deposits have a significant effect on profitability in Islamic banking listed on the Indonesia Stock Exchange. Mudharabah savings does not have a significant effect on profitability, and mudharabah deposits have a significant effect on profitability. Wadiah demand deposits, mudharabah savings deposits and mudharabah deposits have a significant influence on profitability.

Keywords: Wadiah Current Account, Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, Profitabilty.

PENDAHULUAN

Di Indonesia Perbankan adalah suatu lembaga kepercayaan masyarakat yang dapat berperan penting dalam sistem perekonomian, jadi bank dapat dikatakan sebagai urat nadi dan instrumen penting dari sistem keuangan yang melakukan aktifitas dengan menghimpun dana yang berlebih, serta dana yang telah terkumpul tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank sendiri adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, serta mendapat kepercayaan dari berbagai semua pihak yang terkait adalah sebuah pencapaian yang sangat penting dan baik, bagi pemilik dan pengelola bank tersebut, bahkan masyarakat sendiri yang mana sebagai pengguna jasa bank.

Perbedaan dari kedua bank itu sendiri yaitu dalam hal penentuan harga, dari jual ataupun beli. Jadi, dalam menjalankan usaha operasinya bank syariah menghindari sistem bunga untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Keberadaan bank syariah sendiri dapat dijadikan solusi alternatif kepada umat islam terhadap persoalan tentang adanya pertentangan antara bunga dan riba.

Produk bank syariah tidak ditemukan di bank umum. Meskipun perbankan syariah masih tergolong baru dalam dunia perbankan di Indonesia, namun dengan operasi sistem bagi hasil tersebut mampu membuktikan eksistensinya bersaing dengan bank konvensional. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan UU NO.7 tahun 1992 yang berisi tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah menjadi UU NO.10 tahun 1998, UU NO. 23 tahun 1999 yang berisi tentang bank Indonesia dan sebagaimana juga telah diubah menjadi UU NO.3 tahun 2004, yaitu jawaban atas permintaan masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan yang sehat dan sesuai dengan syariat agama Islam.

Pada saat akhir tahun 2003 yang lalu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa bahwa bunga yang telah dikeluarkan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian serta individu yaitu salah satu yang termasuk riba dan hukumnya haram yang sebagaimana tidak dianjurkan oleh syariat Islam. Sejak dikeluarnya Fatwa tersebut oleh Majelis Ulama Indonesia bisnis perbankan syariah semakin berkembang serta laba tersebut mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Sesuai dengan “Undang-Undang Perbankan No.21 tahun 2008 pasal 21, Bank syariah telah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi :

- a) Giro berdasarkan prinsip *wadiah*
- b) Tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah*
- c) Deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*
- d) Bentuk lain berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*”

Dari prinsip - prinsip perbankan syariah tersebut, Bank Syariah menawarkan berbagai macam produk penghimpunan dana yaitu seperti Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah*.

Jadi dengan penawaran prinsip-prinsip bank syariah menyebabkan untuk memotivasi penulis meneliti ketiga prinsip tersebut. Karena mengingat begitu pesatnya bank syariah saat ini. Maka dari itu, bank harus melakukan manajemen yang baik karena terkait fungsi bank sendiri sebagai penghimpun dana masyarakat sehingga selalu dituntut menjaga keamanan dan kepercayaan pemilik dana. Banyaknya produk-produk pembiayaan perbankan syariah di Indonesia saat ini, maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor penting yang akan mempengaruhi dalam mencapai profitabilitas Bank Syariah yang baik, terutama dalam bidang pendanaan. Pada dasarnya tiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itu, manajemen struktur pendanaan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas bagi kemakmuran dan kesejahteraan sebuah perusahaan.

Bank Syariah sendiri mutlak melakukan sifat terbuka, karena dengan melaksanakan hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai pemilik dana. Transparansi implementasi dalam operasional bank syariah salah satunya ialah membuat laporan bagi hasil setiap bulan. Laporan bagi hasil sendiri berisi tentang laporan jumlah pendapatan yang telah diterima oleh bank. Oleh sebab itu, tingginya minat pemilik dana terhadap produk-produk perbankan syariah baik dari segi penghimpunan dana ataupun sebagai penyaluran dana, tentunya akan memberikan keuntungan yang besar bagi pendapatan yang telah di dapat oleh bank syariah. Dari pendapatan-pendapatan tersebut kiranya bank dapat mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas yang telah dimiliki bank syariah.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Istifadah, Susbiyani, Papito (2011). Akan tetapi, terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni terletak pada tahun periode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian pada tahun 2007-2008, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2015-2017. Pemilihan industri perbankan syariah sebagai objek penelitian, karena mengingat begitu pesatnya perkembangan perbankan syariah satu dekade terakhir ini, dan banyaknya produk-produk pembiayaan perbankan syariah di Indonesia maka menjadi penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, terutama dalam aspek pendanaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas untuk menulis skripsi yang berjudul tentang “ **Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI**”

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh besarnya Giro *Wadiah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh besarnya Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh besarnya Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017?
4. Bagaimana pengaruh besarnya Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji pengaruh besarnya Giro *Wadiah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Untuk menguji pengaruh besarnya Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.
3. Untuk menguji pengaruh besarnya Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.
4. Untuk menguji pengaruh besarnya Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.

HIPOTESIS

- H_a : Perubahan besarnya Giro *Wadiah* terhadap Profitabilitas Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.
- H_b : Perubahan besarnya Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.
- H_c : Pengaruh besarnya Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.
- H₁ : Pengaruh besarnya Giro *Wadiah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Perbankan syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Variabel

Deskriptif Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Giro wadiah	30	277758,00	3790462,00	1420357,6667	792383,76623
Tabungan mudharabah	30	248057,00	10823168,00	5639940,5667	4083646,55484
Deposito mudharabah	30	2205690,00	28213971,00	16674778,6333	7529039,93049
Profitabilitas	30	10548,00	633188,00	174242,9000	133807,51744
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Tabel menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah variabel valid sebanyak 3 perbankan syariah adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Giro Wadiah* (X₁) ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 paling kecil 277,758 rupiah dan besar 3,790,462 rupiah. Rata-rata *Giro Wadiah* pada Bank Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sebesar 1,420,357.67 rupiah dengan

standartdevision792,383,77 rupiah. Maka *Giro Wadiah* memusat diangka1,420,357.67 ± 792,383,77 rupiah.

2. Variabel Tabungan *Mudharabah* (X2) minimum 248,057 rupiah dan maksimum 10,823,168 rupiah. Mean Tabungan *Mudharabah* Syariah yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2017 sebesar 5,639,940.57 rupiah dengan simpanan baku sebesar 4,083,646,56 rupiah. Hal ini berarti Tabungan *Mudharabah* pada Bank Syariah 2015-2017 memusat diangka5,639,940.57± 4,083,646,56 rupiah.
3. Variabel Deposito *Mudharabah* (X3) paling rendah sebesar 2,205,690 rupiah dan paling besar sebesar 28,213,971 rupiah. Rata-rata Deposito *Mudharabah* sebesar 16,674,778,63 rupiah dengan simpangan baku sebesar 7,529,039,93 rupiah. Hal ini berarti Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah pada tahun 2015-2017 memusat diangka16,674,778,63 ± 7,529,039,93 rupiah.
4. Variabel Profitabilitas (Y) paling rendah sebesar 10,548 poin dan paling besar sebesar 633,188 poin. Rata-rata Profitabilitas 2015-2017 sebesar 174,242.90 poin dengan simpangan baku sebesar 133,807,52 poin. Hal ini berarti Profitabilitas pada memusat diangka -174,242.90 ± 133,807,52 poin.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.174	.375		32.485	.000
Giro wadiah	5.717E-7	.000	.522	2.142	.042
Tabungan mudharabah	1.370E-8	.000	.064	.248	.806
Deposito mudharabah	-7.775E-8	.000	-.674	-2.274	.031

a. DependentVariable: Profitabilitas

Sumber data yang diolah, 2019

tabel analisis berganda pada tabel diatas diketahui bahwa *giro wadiah*0,042 , variabel tabungan *mudharabah* memiliki nilai signifikan 0,806, variabel deposito *mudharabah* memiliki nilai signifikan 0,031 , sedangkan nilai koefisiensi untuk variabel *giro wadiah* sebesar 0.0000000572 , nilai koefisiensi variabel tabungan *mudharabah* sebesar 0.000000014 , nilai koefisiensi variabel deposito *mudharabah* sebesar -0.000000078 dan nilai konstanta 12.173648204 . adapun diperoleh :

$$Y = 12.173648204 + 0.0000000572X_1 + 0.000000014X_2 - 0.000000078X_3$$

Pengujian Hipotesis

A. Uji F

Uji Simultan.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.717	3	1.572	2.384	.092 ^b
Residual	17.146	26	.659		
Total	21.864	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant). Deposito mudharabah. Giro wadiah. Tabungan mudharabah

Berdasarkan tabel diperoleh Pengujian hipotesis secara simultan 2.384 dengan probabilitas sebesar 0.092. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji $F < F_{\text{tabel}} (2.975)$. atau probabilitas $> \text{level of significance } (\alpha = 5\%)$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) *Giro Wadiah*, *Tabungan Mudharabah* dan *Deposito Mudharabah* terhadap Profitabilitas.

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.125	.81208

a. Predictors: (Constant). Deposito mudharabah. Giro wadiah. Tabungan mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data sekunder yang diolah, 2019

uji R^2 , Profitabilitas 0.125. Hal ini berarti keragaman dependen oleh *Giro Wadiah*, *Tabungan Mudharabah* dan *Deposito Mudharabah* sebesar 12.5%, atau dengan kata lain kontribusi sebesar 12.5%, sedangkan sisanya sebesar 87.5% merupakan kontribusi dari yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t atau Uji Parsial

Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.174	.375		32.485	.000
Giro wadiah	5.717E-7	.000	.522	2.142	.042
Tabungan mudharabah	1.370E-8	.000	.064	.248	.806
Deposito mudharabah	-7.775E-8	.000	-.674	-2.274	.031

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data sekunder yang diolah, 2019

Dari tabel dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu :

- a. Pengujian Hipotesis 1 : Pengujian Variabel *giro wadiah* (X1) terhadap profitabilitas

Pengujian *Giro Wadiah* 2.142 dengan probabilitas sebesar 0.042. Hasil pengujian tersebut | statistik uji t | > | t tabel | (2.056). atau probabilitas < *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan *Giro Wadiah* terhadap Profitabilitas.

Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan tingkat *giro wadiah* yang tinggi dengan layanan yang dipersepsikan aman, bermanfaat, dan menarik masyarakat akan membuat profitabilitas suatu perbankan tersebut tinggi dan memaksimalkan dana yang terhimpun untuk meningkatkan profitabilitas suatu perbankan syariah itu sendiri.

Hasil ini terhadap Sariffudin (2017) penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan variabel *giro wadiah* terhadap profitabilitas yang diukur dengan skala rasio.

- b. Pengujian Hipotesis 2 : Pengujian Variabel Tabungan *Mudharabah* (X2) terhadap profitabilitas

Uji Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas menghasilkan statistik uji t sebesar 0.248 dengan probabilitas sebesar 0.806. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | < | t tabel | (2.056). atau probabilitas > *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas.

Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan rendahnya tabungan *mudharabah* dalam menyimpan, mengelola tabungan nasabah dengan begitu akan mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah tersebut.

Dari Pasaribu (2017) yang mana penelitian ini variabel tabungan *mudharabah* tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan skala rasio.

- c. Pengujian Hipotesis 3 : Pengujian Variabel deposito *mudharabah* (X3) terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas menghasilkan statistik uji t sebesar -2.274 dengan probabilitas sebesar 0.031. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | > | t tabel | (2.056). atau *probabilitas* < *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas.

Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan deposito *mudharabah* yang tinggi dengan banyaknya nasabah yang menanam dananya dalam bentuk deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* tidak dapat ditarik menarik dananya kapan saja, karena memiliki jangka waktu 1,3, 6 dan 12 bulan, sehingga pihak perbankan dapat mengelola dana dengan maksimal untuk meningkatkan profitabilitas bank.

Dari Pangestika (2017) yang mana penelitian ini variabel deposito *mudharabah* adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan skala rasio.

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah variabel X_1, X_2, X_3 Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan ujian sama-sama diperoleh F hitung sebesar $0,000 > 0,05$ maka Hipotesis ditolak . Maka variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2017.
2. Variabel independen bersama-sama berimplikasi 12.5% terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 87.5% tidak dibahas.
3. parsial variabel *giro wadiah* terpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tabungan *mudharabah* tidak terdapat pengaruh yang signifikan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas , dan deposito *mudharabah* terdapat pengaruh yang signifikan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas. *giro wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terdapat pengaruh yang signifikan Konstanta terhadap Profitabilitas.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah perbankan syariah yang terdaftar dan yang hanya memenuhi sampel masih sedikit pada tahun 2015-2017.
2. Periode penelitian yang terbatas hanya selama 3 tahun, yaitu tahun 2015-2017.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai variabel bebas dirasa kurang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk memakai sampel dari kelompok perbankan syariah pada Negara lain (lintas Negara) sehingga

jumlah sampel penelitian lebih banyak untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian ini.

2. Diteliti Cuma 3 periode (2015-2017), oleh sebab itu lebih baik dari 3 tahun untuk lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas, misalnya dengan memasukkan variabel Dana Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

DAFTAR PUSTAKA

Ansohori, Abdul.2007.Perbankan Syariah Di Indonesia. Gadj Mada University.

Ariesetia D, Reza.2010. Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Skripsi Universitas Jember.

Fela. *Analisi perkembangan Giro Wadi'ah*.hal. 25-26.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro.

Kodefikasi Produk Perbankan Syariah. Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia.

Suyatno. Kelembagaan Perbankan Syariah. Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia

Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah

ARDIANA WAHYU FEBRIYANTI * adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

AFIFUDIN ** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

M. CHOLID MAWARDI *** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang